ARTIKEL

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015)

Oleh:

MULYA SAFITRI

13.1.02.01.0109

Dibimbing oleh :

1. **Suhardi, S.E., M.Pd.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Mulya Safitri
NPM	: 13.1.02.01.0109
Telepun/HP	: 082243533914
Alamat Surel (Email)	:mulyasafitri0105@gmail.com
Judul Artikel	:"Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt toEquity Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)".
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN. 0701105804	Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. NIDN. 0716057101	Mulya Safitri NPM. 13.1.02.01.0109

PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *DIVIDENPAYOUT RATIO*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015)

Mulya Safitri
13.1.02.01.0109
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Mulyasafitri0105@gmail.com
Suhardi, S.E., M.Pd. ; Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

MULYA SAFITRI : Pengaruh *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Payout ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi Akuntansi, FE UNP Kediri, 2017.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio yang diukur oleh *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio,*dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur periode 2013-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling method*. Dari 143 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, diambil sebanyak 17 perusahaan. teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah uji statistik secara simultan (Uji F) dan uji statistik secara parsial (Uji t) dan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Penganalisisan data menggunakan program SPSS *for windows* versi 21.

Hasil uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sedangkan variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.* hasil uji secara simuktan (Uji F) menunjukkan variabel bebas *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio,*dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.* Dengan nilai koefisien sebesar 0,768, yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel perubahan variabel terikat sebesar 76,8% dan sisanya sebesar 23,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Berdasarkan simpulan hasil penenelitian, maka penulis menyarankan untuk investor hendaknya mengandalkan *Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dalam menganalisis suatu *Dividend Payout Ratio* dalam suatu peruhasaan.

Kata Kunci: *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio.*

I. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi ini perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan dengan berbagai cara, salah satu cara tersebut adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan berbagai jenis industri pada negara tersebut. Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan investasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2011: 1).

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). *Dividend yield* menunjukkan hubungan antara deviden yang dibayar untuk setiap satu lembar saham biasa dan harga pasar saham biasa per lembar (Prastowo dan Juliaty, 2005:105). Sedangkan *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder (Darmadji dan Fakhruddin, 2011:9).

Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen diasumsikan oleh masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan. Pembayaran dividen akan meningkatkan kepercayaan sekaligus mempengaruhi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya (Difah,2011) dalam (Yasa dan Wirawati, 2016). Maka dari itu pihak manajemen perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya kesempatan investasi, profitabilitas, dan likuiditas, akses pasar keuangan, stabilitas pendapatan, dan pembatasan-pembatasan (Hanafi,2012) dalam (Yasa dan Wirawati, 2016).

Current Ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi 2011:66). Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya (Prihadi 2010:177). Dan tingginya

Current Ratio menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang dijanjikan (Marlina dan Danica, 2009) dalam (Primawestri dan Mahfud, 2010). Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk di dalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang). Karena jika posisi likuiditas perusahaan kuat maka kemampuan membayar dividen adalah besar, mengingat bahwa dividen merupakan arus kas keluar bagi perusahaan (Yasa dan wirawati, 2016).

Return on assets adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan ukuran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dengan profitabilitas sebagai ukurannya, yaitu tingkat keuntungan bersih yang biasa diperoleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban tetapnya. Oleh karena itu dividen yang didapatkan dari keuntungan bersih akan mempengaruhi dividen payout ratio. Perusahaan yang semakin tingkat keuntungannya dapat membayar porsi pendapatan semakin tinggi sebagai dividen. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar kemampuan bagi perusahaan untuk membayar dividen (Kasmir, 2008) dalam (Gunawan, Syafitri, dan Kardinal, 2013).

Debt to equity ratio merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, yang ditunjukkan pada modal sendiri untuk membayar hutang. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besarnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang diperoleh. Karena seluruh kewajiban tersebut lebih diutamakan daripada pembagian dividen. Apabila beban hutang semakin besar, maka tingkat kemampuan perusahan untuk membagikan dividen akan semakin kecil, sehingga DER memiliki hubungan yang negatif dengan *dividend payout ratio* (Sutrisno, 2009) dalam (Gunawan, Syafitri, dan Kardinal, 2013).

Net Profit Margin Menurut Kasmir dan Jafkar (2009:138) dalam (Arsyadani) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur antara profit margin dengan penjualan dalam persentase. NPM merupakan rasio yang paling banyak digunakan

dalam menilai kinerja perusahaaan, selain itu juga dalam perspektif pemilihan saham, investor umumnya lebih memilih saham yang memiliki NPM yang tinggi karena mampu menghasilkan return yang tinggi pula, dan karena perusahaan dengan NPM yang tinggi dipersepsikan sebagai perusahaan yang memiliki prospek baik dimasa mendatang, termasuk dalam pembagian dividen (Ilatmin, 2004) dalam (Nurhidayat, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Primawestri (2010) menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009. Hasil penelitian menunjukkan *bahwa return on asset, debt to equity ratio* dan *size* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio.*

Penelitian yang dilakukan oleh Tania (2013) menguji pengaruh *cash position, debt to equity ratio, return on asset,cash ratio, asset growth,* dan *firm size* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio, return on asset* dan *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio.* Sedangkan *cash position, asset growth,* dan firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio.*

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keuangan. Terutama yang berkaitan dengan manfaatnya dalam devidend payout ratio di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),*DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM),* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2015.**

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*
2. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah yaitu *Current*

Ratio (X_1), *Return On assets* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Net Profit Margin* (X_4).

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

2. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kausalitas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, maka data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dapat diperoleh dengan cara browsing pada alamat website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian ini terhitung selama dua bulan, mulai bulan Maret 2017 sampai bulan Juli 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2015 yaitu sebanyak 143 perusahaan.

2. Sampel

   Pada penelitian ini menggunakan 17 sampel perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 17 x 3 = 51 anggota sampel. Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat dianalisis bahwa ukuran anggota sampel terpenuhi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

Ada dua cara untuk mendeteksi variabel berdistribusi normal atau tidak dengan melihat analisis grafik dan analisis statistik.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram
Sumber : *Output SPSS versi 21*

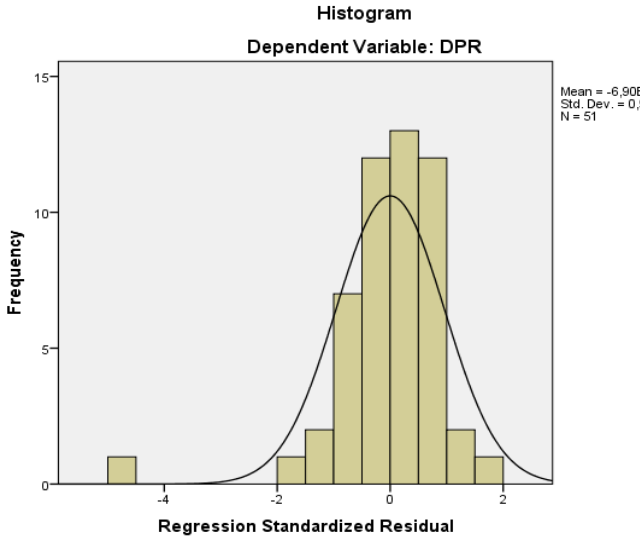

Berdasarkan pengambilan keputusan analisis grafik pada gambar grafik histogram di atas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Uji Normalitas Grafik *normal probality plot*
Sumber : *Output SPSS versi 21*

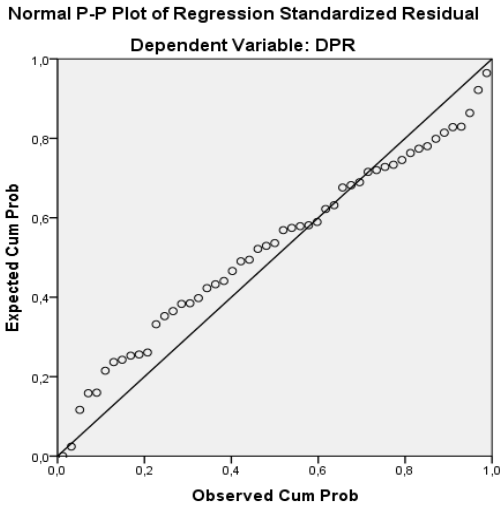

Dari analisis grafik *normal probability plot*, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan pengujian normalitas dengan menggunakan analisis statistik dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, ditunjukkan pada Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S)
Sumber : *Output SPSS versi 21*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,61989235
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,102
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,794
Asymp. Sig. (2-tailed)		,554

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov test*dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,554 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov test* data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Sumber : *Output SPSS versi 21*

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
(Constant)	1,404		
CR	-,138	,985	1,015
ROA	,391	,236	4,243
DER	-,488	,284	3,521
NPM	,346	,228	4,383

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan variabel CR mempunyai *tolerance* sebesar 0,985 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF = 1,015 yang lebih kecil dari 10, variabel ROA mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,236 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF = 4,234 yang lebih kecil dari 10, variabel DER mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,284 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF = 3,521 yang lebih kecil dari 10. dan variabel NPM mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,228 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF = 4,383 yang lebih kecil dari 10. Hal ini berarti tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar

variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Sumber : *Output SPSS versi 21*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,887[a]	,787	,768	,64628	1,852

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER, ROA
b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil uji statistik *Durbin-Watson* di atas menunjukkan nilai DW sebesar 1,852. Nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan menggunakan signifikansi 5% dengan K=4 dan n=51. Maka dari tabel di atas didapatkan nilai DW 1,852 lebih besar dari batas atas (du) 1,722 dan kurang dari batas bawah (4-du) 4-1,722=2,278, sehingga dapat dilihat nilainya 1,722<1,852<2,278. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data model regresi tersebut tidak ada masalah dari autokorelasi.

4. Uji heterokedatisitas

Untuk melihat heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot*, bahwa jika dalam penyebaran residual membentuk titik-titik pola yang teratur maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika penyebaran residual membentuk titik-titik tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas :

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Grafik *Scatterplot*
Sumber : *Output SPSS versi 21*

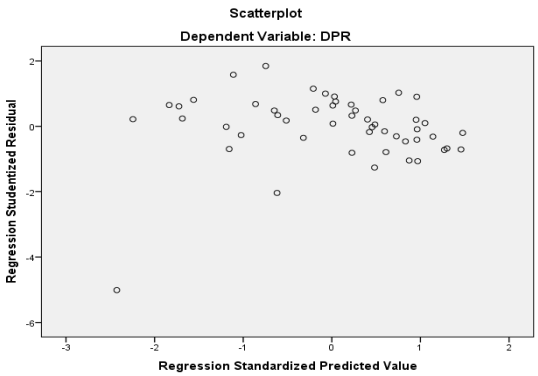

Berdasarkan gambar 4.3 di atas bahwa titik-titik menyebar tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu di atas

dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat di simpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *independent variable* dengan *dependent variable*, maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisi Regresi Linier Berganda
Sumber : *Output SPSS versi 21*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,404	,937	
	CR	-,138	,165	-,057
	ROA	,391	,171	,322
	DER	-,488	,193	-,322
	NPM	,346	,167	,295

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu CR (X_1), ROA (X_2), DER (X_3) dan NPM (X_4) terhadap variabel terikat DPR adalah sebagai berikut:

1. Konstanta = 1,404
   Jika variabel *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* = 0, maka *Dividend Payout Ratio* akan menjadi 42,873.
2. Koefisien X_1 = -0,138
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya *Dividend Payout Ratio* sebesar -0,138 dan sebaliknya jika variabel *Current Ratio* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan kenaikan *Dividend Payout Ratio* sebesar -0,138.
3. Koefisien X_2 = 0,391
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Return On Assets* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Current Ratio, Debt to*

Equity Ratio dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,391 dan sebaliknya jika variabel *Return On Assets* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,391.

4. Koefisien X_3 = -0,488

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Current Ratio, Return On Assets* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya *Dividend Payout Ratio* sebesar -0,488 dan sebaliknya jika variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Current Ratio, Return On Assets* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan kenaikan *Dividend Payout Ratio* sebesar -0,488.

5. Koefisisen X_4 = 0,346

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel Current Ratio mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Current Ratio, Return On Assets,* dan *Debt to Equity Ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,346 dan sebaliknya jika variabel *Net Profit Margin* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Current Ratio, Return On Assets,* dan *Debt to Equity Ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,346.

C. Koefisien Determinasi

Berikut ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi
Sumber : *Output SPSS versi 21*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,887[a]	,787	,768	,64628	1,852

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER, ROA
b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,768. Dengan demikian menunjukkan bahwa CR, ROA, DER dan NPM dapat menjelaskan *Dividend Payout Ratio* sebesar 76,8% dan sisanya 23,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikan tidaknya hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t dan uji f.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.11
Hasil Uji t (parsial)
Sumber : *Output SPSS versi 21*

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,404	,937		1,497	,141
CR	-,138	,165	-.057	-,835	,408
ROA	,391	,171	,322	2,292	,027
DER	-,488	,193	-,322	-2,522	,015
NPM	,346	,167	,295	2,067	,044

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,408 ; *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,027; *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,015; dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,044.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.12
Hasil Uji F (simultan)
Sumber : *Output SPSS versi 21*

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	70,800	4	17,700	42.377	.000[a]
Residual	19,213	46	,418		
Total	90,013	50			

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER, ROA
b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa CR, ROA, DER, dan NPM secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

E. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,408.
2. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,027.
3. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,015.
4. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,044.
5. Berdasarkan hasil uji F, secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Matiin, Nuuridha, 2015. *Pengaruh Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Devidend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Tambang Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia.* Diunduh pada 06 November 2016.

Yasa, Kadek Dwi Mahendra dan Wirawati Ni Gusti Putu, 2016. *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio.* Diunduh pada 06 November 2016.

Andriyani, Maria. 2008. *Analisis pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Insider Ownership, Invesment Opportunity Set (IOS) dan profitabilitas terhadap kebijakan Dividen.* Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting.* Edisi 8. Yogyakarta : BPFE

Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro.* PPM. Jakarta

Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Fahmi, Irham 2014. *Manajemen Keuangan dan Pasar Modal.* Jakarta : Mitra wacana media

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis.* Bogor : Ghalia Indonesia

Hanafi, Mamduh. 2011. *Manajemen Keuangan.* Cetakan Keempat. Yogyakarta : BPFE. Universitas Gajah Mada Yogyakarta

Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Akuntansi.* Jakarta : Kencana.

Koestiyanti, Eko. 2013. Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*(online) tersedia di :

Lanawati. 2015. Mengenai Pengaruh *Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Growth* terhadap *Divided Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Universitas Pancasila. Jakarta (online)

Martono dan Harjito, Agus, 2010. Manajemen Keuangan (edisi 3). Yogyakarta: Ekonisia

Primawestri, Laksmi , 2010. Analisis faktor fakror yang mempengaruhi *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia. Univetsitas Diponegoro Semarang. (online) tersedia : https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.undip.ac.id/29434/1/JURNAL.pdf&ved=0ahUKEwjxjPO3k7zTAhWHMI8KHXkDDRwQFggeMAA&usg=AFQjCNEUr7C7cXAvoRL6mbWoyowxEi_7f . Diunduh pada 8 Oktober 2016.

Rahayuningtyas, Septi; Suhada; dan Ragil Siti, 2012. Rasio-Rasio Keuangan terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya, (online) tersedia : https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://download.portalgaruda.org/article.php%3Farticle%3D189789%26val%3D6468%26title%3DPENGARUH%2520RASIO-RASIO%2520KEUANGAN%2520TERHADAP%2520DIVIDEND%2520PAYOUT%2520RATIO%2520(DPR)%2520(Studi%2520Pada%2520Perusahaan%2520Yang%2520Listing%2520Di%2520BEI%2520Tahun%25202009%2520%25C3%25A2%25E2%2582%25AC%25E2%2580%259C%25202011)&ved=0ahUKEwiAzYnrkrzTAhXLuY8KHbGRDRsQFggdMAA&usg=AFQjCNFG8idxWTTyQajnus9GIAIusd5MIg

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta : UGM

Sartono, R Agus, 2008. Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: BPFE

Stefan, Yudhanto, 2013. pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share*terhadap Kebijakan Dividen. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomid dan Bisnis. Universitas Brawijaya, (online) tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=188965&val=6467&title=PENGARUH%20NET%20PROFIT%20MARGIN,%20RETURN%20ON%20ASSET,%20RETURN%20ON%20%20EQUITY,%20EARNING%20PER%20SHARE%20TERHADAP%20KEBIJAKAN%20DIVIDEN%20%20%20(Studi%20pada%20Perusahaan%20Manufaktur%20yang%20Terdaftar%20Di%20Bursa%20Efek%20Indonesia). Diunduh 7 Oktober 2016

Sukarmanto Edi, Helliana, dan Lukman, Hanif, 2014. mengenai pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Bandung. (online), tersedia: http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.p

hp/akuntansi/article/viewFile/1677/pdf diunduh 7 Oktober 2016

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Suryanita. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Earning Per Share* terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia. Progam Studi Akuntansi. STIE MIDP (online) tersesia di : http://eprints.mdp.ac.id/1179/1/SURYANITA%20JURNAL.pdf diunduh pada : 13 Juni 2017.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi.* Yogyakarta : Kanisius

Wirawati Putu Gusti, dan Yasa Mahendra Kadek Dwi 2016. Mengenai Pengaruh *Net Profit Margin, Current Ratio,* dan *Debt to Equty Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio.* Fakultas Ekonomi dan bisnis. Universitas Udayana (UNUD). (Online) tersedia di : http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/Article/download/16463/15106. Diunduh pada 7 Oktober 2016

Wicaksana, I Gede Anandhita. 2012. *Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return On Asset terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.* Tesis. Program Pasca Sarjana Universitaa Udayana Denpasar.